

## PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA DALAM MERANGKUL USAHA MIKRO KECIL MENGENGAH (UMKM)

Harisah\* Romaji\*

Institut Agama Islam Negeri Madura

[harisah@iainmadura.ac.id](mailto:harisah@iainmadura.ac.id) \* [Romaji883@gmail.com](mailto:Romaji883@gmail.com)\*

### Abstrak

Virus corona atau lebih dikenal dengan sebutan pandemic covid -19, virus ini melanda berbagai Negara yang ada didunia termasuk Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai dampak terhadap semua elemen kehidupan pendidikan, sosial budaya bahkan termasuk perekonomian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak virus corona terhadap perekonomian yang ada di Indonesia. Karena melihat akibat dari virus corona ini terjadi penurunan yang sangat drastis dari beberapa aktivitas ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data sekunder. Kajian ini menemukan bahwa dampak virus corona terhadap perekonomian sangat memberikan nilai negative, seperti penurunan tingkat perekonomian masyarakat, dan perekonomian Negara. Dampak inilah perlu solusi untuk dapat meningkatkan perekonomian, dan ekonomi dengan berbasis syariah memberikan strategi bagus dalam meningkatkan ekonomi.

**Kata Kunci** :Dampak covid-19, lembaga ekonomi syariah, Pemberdayaan UMKM.

### Pendahuluan

Covid-19 atau dikenal dengan sebutan virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan, Kemunculan virus corona mulai terdeteksi pertama kali di Negara Cina pada awal Desember 2019.<sup>1</sup> Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah virus corona-19 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020.<sup>2</sup> Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus

---

<sup>1</sup> "Asal Usul Virus Corona Berasal, Dari Mana Sebenarnya," Diakses, desember 2020, <https://news.detik.com/berita/d-4966701/asal-usul-virus-corona-berasal-darimana-sebenarnya>.

<sup>2</sup> Sudiman, Dkk, "Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemic Virus Covid-19," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume.1 Nomer. 3 (September 2020): 436.

yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. 10 Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bias diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh Negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka, sedangkan sebagian lainnya menjadi kehilangan ties secara otomatis.<sup>3</sup> Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari satu pasien kesekitar 3 orang disekitarnya, tetapi kemungkinan penularan di masa inkubasi menyebabkan masa kontak pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga risiko jumlah kontak tertular dari satu pasien mungkin dapat lebih besar. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan diseluruh daerah.

Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah, bekerja dari rumah, bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan.<sup>4</sup> Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Indonesia adalah salah satu negara yang memberlakukan larangan perjalanan ke luar negeri untuk mengurangi penyebaran virus Corona. Larangan ini menyebabkan sejumlah maskapai membatalkan penerbangannya dan beberapa maskapai terpaksa tetap beroperasi meskipun mayoritas bangku pesawatnya kosong demi memenuhi hak penumpang. Para konsumen banyak yang menunda pemesanan tiket liburannya karena semakin meluasnya penyebaran virus Corona. Keadaan ini menyebabkan pemerintah bertindak dengan memberikan kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut. Virus Corona juga sangat berdampak pada sektor pariwisata. Industry penerbangan sangat berkaitan erat, Indonesia sebagai tujuan wisata dunia seperti Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan daerah lainnya akan mengalami penurunan wisatawan

---

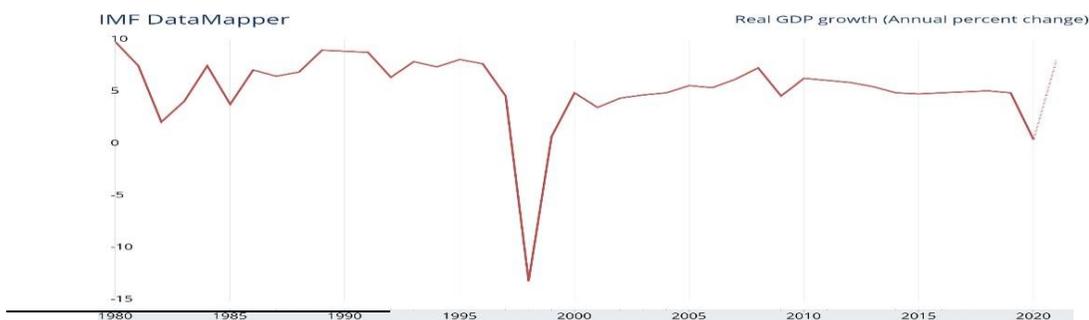
<sup>3</sup> Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Volume.2 Nomer. 2 (June 2020): 122.

<sup>4</sup> Sudiman, Dkk, "Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemic Virus Covid-19," 467.

asing.<sup>5</sup> Sektor-sektor penunjang pariwisata seperti hotel, restoran maupun pengusaha retail pun juga akan terpengaruh dengan adanya virus Corona. Okupansi hotel mengalami penurunan sampai 40 persen yang berdampak pada kelangsungan bisnis hotel. Sepinya wisatawan juga berdampak pada restoran atau rumah makan yang sebagian besar konsumennya adalah parawisatawan. Melemahnya pariwisata juga berdampak pada industry retail. Adapun daerah yang sector retailnya paling terdampak adalah Manado, Bali, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Medan dan Jakarta. Penyebaran virus Corona juga berdampak pada sector investasi, perdagangan, usahamikro, kecil dan menengah (UMKM) dan juga karena para wisatawan yang datang ke suatu destinasi biasanya akan membeli oleh-oleh. Jika wisatawan yang berkunjung berkurang, maka omset UMKM juga akan menurun.<sup>6</sup> Berdasarkan data Bank Indonesia, pada tahun 2016 sektor UMKM mendominasi unit bisnis di Indonesia dan jenis usaha mikro banyak menyerap tenaga kerja. Kebijakan pemerintah dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata. Penerimaan pajak sektor perdagangan juga mengalami penurunan padahal perdagangan memiliki kontribusi kedua terbesar terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan data dari IMF, pada tahun 2020 pertumbuhan GDP Indonesia menurun sebanyak 4,5% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Jika dilihat lebih rinci pertumbuhan GDP Indonesia pernah turun drastis pada masa krisis tahun 1998, kemudian kembali stabil dan hingga tahun 2020 pertumbuhan GDP Indonesia hanya berada pada angka 0.5% saja.

Seperti contoh gambar dibawah ini.<sup>7</sup>



<sup>5</sup> "Dampak Virus Corona Bagi Industri Pariwisata," desember 2020, <https://nasional.sindonews.com/berita/1577497/18/dampak-virus-corona-bagi-industri-pariwisata>. Diakses.

<sup>6</sup> Azwar Iskandar, Dkk, "Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemic Covid-19," *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i* Volume. 7 Nomer 7 juli 2020. (n.d.): 626.

<sup>7</sup> Yenti Sumarni, "Pandemic Covid-19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Volume. 6 Nomer.02 (Oktober 2020): 48.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, BRS dengan nomer 86/11/th.XXIII, 05 november 2020 tentang keadaan tenaga kerjaan agustus 2020 telah dirilis pada 5 november lalu. Pada BES dimaksud menjelaskan tentang rata-rata upah buruh yang terdapat pada bagian B. bahwa jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibanding Februari 2019. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,15 persen poin. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020, sedangkan pada bulan agustus 2020 tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,07%.<sup>8</sup>

Pemutusan hubungan kerja, berdampak kepada pengangguran, kesulitan mencari pekerjaan, masyarakat miskin meningkat, prediksi peningkatan jumlah kemiskinan di Indonesia. Virus Corona kemudian muncul dan memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor.

Salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi. Hal ini merupakan isu terkini dan oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang Perekonomian Indonesia menghadapi virus corona yang terjadi saat ini. Melihat dampak ekonomi akibat mewabahnya virus Covid-19 ini, maka pemerintah perlu mengambil langkah yang paling efektif untuk menjaga agar perekonomian Indonesia bisa tetap stabil. Sehingga ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pelaku ekonomi khususnya ekonomi syari'ah untuk mengambil peran dalam rangka membantu pemerintah menstabilkan ekonomi Indonesia.<sup>9</sup> Mengingat bahwa bisnis syari'ah saat ini sedang berkembang dengan cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana tantangan Ekonomi dan bisnis Syariah di Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19. Karena melihat situasi yang sekarang dialami oleh bangsa Indonesia karena adanya Covid-19

---

<sup>8</sup> "Badan Pusat Statistic Tingkat Pengangguran Terbuka," Diakses, Desember 2020, [https://www.bps.go.id/pressrelese/2020/11/05/1673/agustus-2020-tingkat-pengangguran-terbuka-tpk-sebesar-707-persen.html#:~:text=Tingkat%20pengangguran%20\(TPT\)%20Agustus,juta%20dari%20Agustus%202019.](https://www.bps.go.id/pressrelese/2020/11/05/1673/agustus-2020-tingkat-pengangguran-terbuka-tpk-sebesar-707-persen.html#:~:text=Tingkat%20pengangguran%20(TPT)%20Agustus,juta%20dari%20Agustus%202019.)

<sup>9</sup> Basuki Pujualwanto, "Perekonomian Indonesia, Sokoharjo : Graha Ilmu, 2013," Desember 2020, 69., Covid-19 dan Bisnis Syariah [kompas.com, https://amp.kompas.com/money/read/2020/04/01/192000226/covid-19-dan-bisnis-syariah.](https://amp.kompas.com/money/read/2020/04/01/192000226/covid-19-dan-bisnis-syariah) Diakses.

sehingga membuat perekonomian Indonesia memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu sector yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi salah satunya terhadap aktivitas ekonomi dan bisnis syariah di Indonesia.

## Pembahasan

Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020, diduga berawal dari salah satu warga Negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing yang berasal dari Jepang.<sup>10</sup> Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran Covid-19 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Dan kerika kita melihat penyebaran Covid-19 terbesar berada di pulau jawa disini bisa kita lihat bahwa kuranya kesadaran masyarakat dalam menyikapi Pandemi atau Covid-19 yang terjadi sehingga banyak orang yang masih tidak menggunakan masker masih berkumpul di keramaian tidak melakukan social distancing sehingga perlunya kesadran bersama demi mendukung pemerintah dalam mencegah atau memutus penyebaran Covid-19 menjadi lebih banyak tetapi mari kita bersama-sama melawan agar segera berakhir agar kehidupn kita dapat berjalan seperti biasalagi.

Belakangan ini Covid-19 menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya. Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh Covid- 19 yang berdampak bagi Perekonomian Indonesia.<sup>11</sup> Pembangunan ekonomi sebuah Negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. hal ini bertolak belakang dengan keadaan Indonesia pada tahun 1998 dimana krisis yang pada awalnya adalah nilai tukar kemudian berkembang menjadi krisis perbankan, hingga menjaral kepada krisis sosial dan politik yang berakibat besar pada bangsa Indonesia.<sup>12</sup> Tingginya laju inflasi pada waktu itu menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, khusus golongan berpendapatan rendah perubahan jumlah uang dapat mempengaruhi tingkat bunga, dan fungsi konsumsi, jadi jumlah uang menimbulkan perubahan dalam permintaan seluruhnya Kondisi ini berbeda dengan krisis ekonomi tahun 1998 dimana sector UMKM justru menjadi penopang disaat beberapa sector perbankan di Indonesia berguguran

---

<sup>10</sup> "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia," Diakses 19 Desember 2020, <https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.

<sup>11</sup> Yenti Sumarni, "Pandemic Covid-19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis," 66.

<sup>12</sup> Basuki Pujualwanto, "Perekonomian Indonesia, Sokoharjo : Graha Ilmu, 2013," 54.

dilikuidasi. Sementara saat ini, UMKM menjadi sektor yang terpuuk secara langsung dari dampak wabah Covid-19. UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemic ini ditanadai dengan sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan.<sup>13</sup> Hal ini terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat secara signifikan terutama para pelaku ekonomi.

Dampak penyebaran covid-19 terhadap aktivitas Ekonomi. Pertama, dampak bawaan dari China yang terkait langsung dengan perekonomian Indonesia. China adalah negara tujuan utama ekspor Indonesia sejak tahun 2011. Menurut data Badan Pusat Statistik, tahun lalu nilai ekspor nonmigas Indonesia ke China mencapai 25,7 miliar dollar AS. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan nilai ekspor non migas Indonesia ke Amerika Serikat dan ke Jepang yang masing-masing berada pada peringkat kedua dan ketiga.<sup>14</sup>

China juga merupakan negara asal utama impor Indonesia. Tahun 2019, nilai impor Indonesia dari China mencapai 44,5 miliar dollar AS, atau setara dengan tiga dan lima setengah kalilipat dibandingkan nilai impor Indonesia dari Jepang dan Amerika Serikat. Lebih dari itu, China merupakan salah satu negara terbesar asal penanaman modal asing di Indonesia dan penyumbang lebih dari dua juta wisatawan asing atau sekitar 12,5 persen dari total wisatawan asing yang datang ke Indonesia.

Kedua, dampak bawaan dari negara-negara pandemi Covid-19 lainnya yang terkait langsung dengan perekonomian Indonesia. Misalnya dampak bawaan dari Uni Eropa, Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Australia. Meskipun tak sebesar dampak bawaan dari China, dampak bawaan dari negara-negara ini tidak dapat diabaikan. Baik dari sisi lalu lintas ekspor dan impor, penanaman modal asing maupun kunjungan wisata.<sup>15</sup>

Ketiga, dampak ikutan dari perekonomian global secara keseluruhan. Penyebaran Covid-19 hingga ke 176 negara telah menambah ketidakpastian ekonomi global setelah sebelumnya terjadi perang dagang antara Amerika Serikat dan China, keluarnya Inggris dari Uni Eropa (*British exit*) dan

---

<sup>13</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," *Jurnal Brand* Volume. 2 Nomer.1 (June 2020): 149.

<sup>14</sup> Yenti Sumarni, "Pandemic Covid-19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis," 50.

<sup>15</sup> Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah," *Jurnal Almaslahah* Volume. 06 Nomer.01 (March 2018): 101.

pergeseran-pergeseran geopolitik internasional.<sup>16</sup> Ketidak pastian tersebut meningkatkan tekanan terhadap perekonomian Indonesia.

Keempat, dampak lokal dari penyebaran Covid-19 di Indonesia. Dampak ini pada awalnya sempat dipandang sebelah mata. Namun, melihat perkembangan yang terjadi pada beberapa hari terakhir, dengan banyaknya kasus invesi Covid-19 di Indonesia, tampaknya dampak lokal dari penyebaran Covid-19 justru akan jauh lebih besar. Tak heran, sejumlah organisasi kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020. Sebagai contoh, Organization of Economic Cooperation and Development (OECD) beberapa minggu lalu menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia versi mereka dari 5,0 menjadi 4,8%.

Adapun Moody's beberapa hari kemudian menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4,9 menjadi 4,8 persen. Bank Indonesia dua hari lalu, bahkan kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia versi mereka dari sebelumnya 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6%.<sup>17</sup>

Berbeda dengan krisis keuangan global 2008 Perbankan Syariah sebagai wajah utama ekonomi syariah cukup sukses bangkit dari krisis moneter, dampak pandemi Covid-19 menyerang sistem kesehatan publik. Sudah barang pasti implikasinya multi dimensi termasuk ekonomi syariah.

Tantangan Ekonomi Syariah terhadap krisis ekonomi akibat covid-19. Pertama, turunnya permintaan terhadap produk-produk bisnis syariah. Di tengah merebaknya Covid-19, tingkat kunjungan wisatawan asing dan wisatawan domestik merosot drastis. Tingkat okupansi hotel di Indonesia secara umum turun hingga tinggal 10-50 persen, termasuk tingkat okupansi hotel-hotel syariah. Penjualan paket-paket perjalanan wisata, termasuk wisata syariah, juga seret.<sup>18</sup> Biro-biro perjalanan umrah bahkan harus menanggung kerugian cukup besar akibat pelarangan perjalanan umrah ke Mekkah, Saudi Arabia. Sementara, penurunan aktivitas konsumsi masyarakat telah mulai

---

<sup>16</sup> "Pemerhati Politik Bilang Pandemi Corona Bikin Gesekan Geopolitik Global," Diakses, Desember 2020, <https://www.wartaekonomi.co.id/read286023/pemerhati-politik-bilang-pandemi-corona-bikin-gesekan-geopolitik-global-semakin-kuat-karena>.

<sup>17</sup> "Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020. Pemerhati Politik Bilang Pandemi Corona Bikin Gesekan Geopolitik Global," Diakses, Desember 2020, <https://www.wartaekonomi.co.id/read286023/pemerhati-politik-bilang-pandemi-corona-bikin-gesekan-geopolitik-global-semakin-kuat-karena>.

<sup>18</sup> Laurensius Arliman, "Peran Investasi Dalam Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Dipropensi Sumatera Barat," *Jurnal Ilmu Hukum* Volume. 20 Nomer.2 (Agustus 2018): 223.

terjadi pada semua produk non bahan pokok, termasuk produk-produk makanan dan minuman halal, kosmetika halal dan fesyen muslim. Penurunan ini kemungkinan akan sangat signifikan jika penyebaran Covid-19 terus berlanjut hingga April dan Mei, saat bulan suci Ramadhan dan hari raya Idul Fitri tiba.

Kedua, kenaikan biaya produksi, baik yang disebabkan oleh gangguan rantai pasokan maupun yang disebabkan oleh perubahan ketenaga kerjaan. Gangguan rantai pasokan terjadi karena ketergantungan Indonesia yang masih cukup tinggi pada bahan-bahan baku dan barang-barang modal dari luar negeri, termasuk bahan-bahan baku dan barang-barang modal yang digunakan untuk memproduksi produk-produk halal. Begitu juga, gangguan rantai pasokan kemungkinan akan terjadi karena berlakunya pembatasan aktivitas luar rumah di sebagian wilayah strategis di Indonesia. Sementara, perubahan ketenagakerjaan terjadi karena berlakunya working from home, pengurangan sebagian jam kerja atau dalam kasus terburuk, penghentian kerja sepenuhnya selama periode tertentu dan penurunan tingkat kesehatan sebagian tenaga kerja yang bekerja pada bisnis-bisnis Syariah.<sup>19</sup>

Ketiga, terhambatnya realisasi penanaman modal, ketidakpastian yang tinggi di tengah merebaknya Covid-19 kemungkinan akan memaksa para investor untuk menunda atau bahkan membatalkan sebagian rencana penanaman modal mereka pada tahun 2020. Tidak terkecuali, investor yang berencana menanamkan modalnya pada bisnis-bisnis syariah. Sebagai contoh, tahun lalu santer terdengar rencana investasi untuk pengembangan kawasan industri halal di berbagai daerah. Dengan merebaknya Covid-19, tampaknya rencana tersebut akan tertunda, minimal hingga beberapa bulan kedepan.

Keempat, peningkatan risiko lembaga-lembaga keuangan syariah. Peningkatan risiko ini akan terjadi tidak hanya pada bank umum syariah, tetapi juga pada lembaga-lembaga keuangan syariah lain seperti bank pembiayaan rakyat syariah, perusahaan pembiayaan syariah dan lembaga keuangan mikro syariah. Di antaranya dalam bentuk risiko operasional, risiko pembiayaan, risiko pasar dan risiko likuiditas. Di luar itu, lembaga-lembaga keuangan syariah juga akan mengalami perlambatan laju pertumbuhan aset, minimal hingga berakhirnya masa-masa kritis wabah Covid-19. kondisi keuangan syariah khususnya lembaga keuangan mikro syariah.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia."

<sup>20</sup> "Masyarakat Ekonomi Syariah, Nasib Keuangan Syariah Ditengah Pandemic Covid-19 MES Indonesia," Desember 2020, <https://www.ekonomisyariah.org/id/10921/109210/>. Diakses.

Sektor keuangan syariah saat ini lebih di dominasi oleh 2 bagian yaitu capital market dan perbankan, yang paling mengena adalah lembaga keuangan syariah yang memang berhubungan langsung dengan sektor riil namun dalam hal ini yang saya khawatir adalah lembaga keuangan mikro syariah. BPRS, KSPPS dan BMT melayani unit usaha yang mengandalkan transaksi harian, dengan kecenderungan orang work from home itu membuat orang tidak prefer melakukan aktivitas di luar rumah sehingga akan berdampak langsung dengan likuiditasnya.

Dalam perjalanan bangsa Indonesia posisi bisnis syariah sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat Indonesia yang sedang berjuang mengatasi wabah Covid-19. Para pelaku ekonomi dan bisnis syariah harus menunjukkan empati dan solidaritas kepada para pemangku kepentingan. Di antaranya memberi bantuan kepada karyawan-karyawan, memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan dalam batas-batas yang memungkinkan dan mendukung kebijakan pemerintah untuk mengurangi potensi penyebaran Covid-19 secara keseluruhan.<sup>21</sup> Penggunaan media akan menjadi solusi untuk membantu roda perekonomian bisnis tetap berjalan. Selain bantuan modal, pemasaran melalui media social dan automasi pembukuan akan memudahkan UMKM untuk menyusun strategi yang sekiranya tepat guna kelangsungan usaha saat ini dan kedepannya. Di antara pilihan yang dapat disalurkan adalah pertama, Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam membiayai usaha mikro dimana dananya dapat berasal dari beberapa sumber, baik dari masyarakat umum, perusahaan swasta maupun BUMN/BUMD.

Kedua, pinjaman langsung tanpa margin baik untuk usaha maupun konsumsi yang disalurkan oleh perusahaan swasta atau BUMN/BUMD kepada karyawan atau mitranya seperti pengemudi ojek online, dimana dananya dapat berasal dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau pos lainnya. Untuk meningkatkan dana CSR. Misalkan keputusan salah satu produsen brand kosmetika halal untuk menyumbangkan alat kesehatan senilai puluhan miliar ke rumah sakit perawatan pasien Covid-19 merupakan contoh yang sangat baik.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Azwar Iskandar dkk, dalam penelitiannya, bahwa di antara solusi yang dapat ditawarkan dalam kerangka konsep dan system Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam yang dapat membantu pemulihan

---

<sup>21</sup> "Covid-19 Dan Bisnis Syariah Kompas.Com," Diakses, Desember 2020, <https://amp.kompas.com/money/read/2020/04/01/192000226/covid-19-dan-bisnis-syariah>.

<sup>22</sup> Yenti Sumarni, "Pandemic Covid-19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis," 53.

ekonomi diantaranya, pertama dengan penyaluran bantuan langsung tunai yang berasal dari zakat, infakdan sedekah. Kedua, dengan penguatan wakaf baik berupa wakaf uang, wakaf produktif, waqf linked sukuk maupun wakaf untuk infrastruktur. Ketiga, melalui bantuan modal usaha unggulan untuk sektor usaha atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Empat, melalui skema qardhul hasan untuk peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah. Lima, Melalui pengembangan teknologi finansialsyariah.<sup>23</sup>

Berbagai instrumen keuangan Islam yang dikemukakan bisa menjadi solusi dalam menghadapi masa pandemi. Namun harus dijalankan secara optimal. Dari paparan di atas setidaknya ekonomi dan bisnis syariah dapat berperan aktif untuk membantu menaggulangi dampak ekonomi akibat covid 19 melalui berbagai cara seperti pertama, meningkatkan penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Instrumen ini bisa di koordinir oleh lembaga yang berwenang dari pemerintah seperti BAZNAS. Kedua, meningkatkan pendayagunaan wakaf produktif, mengingat wakaf merupakan sebuah skema pengelolaan donasi wakaf dari umat, yaitu dengan memproduksi donasi tersebut, hingga mampu menghasilkan surplus yang berkelanjutan. Ketiga, menyalurkan bantuan dengan akad qardhul hasan. Hal ini bisa membantu UMKM yang terkena dampak ekonomi akibat Covid-19. Dengan adanya bantuan tersebut pelaku UMKM bisa mengangkat kembali usahanya. Keempat, peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan syari'ah serta berinovasi mengembangkan usaha melalui teknologi terkini.<sup>24</sup>

Beberapa peningkatan tersebut juga berdampak pada fungsi lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan syariah dapat menjadi lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk melakukan pemberdayaan, pemberdayaan merupakan istilah asing dalam bahasa Inggris dinamakan empowerment, yang secara sederhana didefinisikan dengan pergulatan potensi manusia, baik individu maupun masyarakat agar bisa memperoleh inisiatif dan kendali lebih besar terhadap bidang kehidupan.<sup>25</sup> Akan tetapi dalam obyek yang dijadikan target oleh penulis adalah pemberdayaan UMKM.

UMKM memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan perusahaan berskala luas, mereka pada umumnya memiliki karakter mandiri tanpa memiliki relasi yang luas, atau berada dibawah naungan group usaha, karakteristik lain

---

<sup>23</sup> Azwar Iskandar, Dkk, "Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemic Covid-19," 625.

<sup>24</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," 155.

<sup>25</sup> Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam Dan Bank Syariah* Volume. 8 Nomer.1 (Agustus 2017): 67.

dari UMKM adalah menggunakan teknologi rendah atau sangat sederhana, bahkan usaha mikro sering menggunakan teknologi yang manual. Keunikan UMKM dibandingkan dengan perusahaan berskala luas, yaitu pangsa Pasar yang lebih sempit, tujuannya hanya terfokus pada local atau lokasi sekitarnya, modal usaha UMKM sangat terbatas dan akses bantuan permodalan juga relatif susah didapatkan, padahal mereka pada Umumnya juga sangat membutuhkan banyak bahan dan alat yang mampu meningkatkan komoditas supaya meningkatkan keuntungan bagi mereka.<sup>26</sup>

Maka dari itu, kelebihan dengan memberikan modal kepada sektor UMKM adalah sebagai berikut : pertama, Faktor kemanusiaan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan, bahwa UMKM (usaha mikro, kecil, menengah) pada umumnya adalah pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan permodalan dan seharusnya diberikan perhatian yang lebih. Kedua, UMKM bergerak dibidang yang ril, baik berupa barang maupun jasa. Pinjaman yang mereka perlukan tidak untu usaha non ril, seperti spekulasi bursa saham, maka pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM ini sebenarnya menjadi kekayaan Negara yang sebenarnya. Ketiga, Pengelola UMKM pada umumnya masih masih berpijak pada etika bisnis dan moralitas, mereka pada umumnya lebih memperjelas tentang akad dan lebih hati-hati dari pada pengusaha yang besar.<sup>27</sup>

Dengan demikian, usaha pemberian modal kepada UMKM lewat lembaga keuangan mikro diperkenalkan oleh Muhammad yunus ia memberikan pinjaman kepada kelompok usaha mikro yang tidak tersentuh oleh lembaga kredit pada waktu itu dinegara Bangladesh. Disini peran lembaga keuangan tidak hanya menjadi lembaga profit, akan tetapi juga sebagai tugas kemanusiaan dalam memberikan pinjaman modal terhadap pelaku usaha kecil.

Lembaga Keuangan Syariah mempunyai peran yang begitu besar, dalam menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya sebagai modal usaha, sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi. Hal ini menggambarkan betapa besar lembaga keuangan syariah berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi Negara.<sup>28</sup> Dengan modal dapat mengubah benda yang tidak bermanfaat menjadi benda yang bermanfaat.

---

<sup>26</sup> Risky Tri Anugerah Bhakti, Dkk, "Pemberdayaan UMKM Dan Lembaga Keuangan Syariah Melalui Prinsip Bagi Hasil," *Jurnal Syariah Dan Hukum* Volume. 5 Nomer.1 (June 2016): 33.

<sup>27</sup> Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia," . 12.

<sup>28</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," 162.

Contohnya adalah sebuah lahan kosong, ia hanya memiliki potensi, tetapi tidak dapat diambil manfaat darinya. Lahan tersebut baru bisa menjadi produktif jika ada modal. Misalnya mengubah lahan kosong tersebut menjadi area perkebunan atau bangunan ruko. Permasalahannya adalah bahwa untuk akses modal tersebut relatif sulit dilakukan oleh usaha kecil atau mikro, dikarenakan beberapa hal diantaranya :

Sistem administrasi bank yang berbelit-belit dan mensyaratkan adanya jaminan yang sepadan dengan uang yang dipinjamkan. Pelaku usaha kecil pada umumnya adalah kelompok akar rumput dari masyarakat yang kurang familiar dengan bahasa-bahasa teknis perbankan.<sup>29</sup> Disinilah peran lembaga keuangan syariah ke depannya, yaitu kemampuan menjangkau masyarakat bawah tanpa adanya mekanisme syarat yang terlalu berat dan bahasa yang lebih mudah dipahami. Sebenarnya jumlah dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan di Indonesia relatif besar sekitar bulan maret 2020, total asset keuangan syariah Indonesia tidak termasuk saham syariah mencapai Rp 1.497,44 Triliun atau USD 91,49 Miliar.<sup>30</sup>

Jika semuanya dialokasikan kepada UMKM maka akan lebih dari cukup untuk lebih memberdayakan UMKM tersebut. Menurut data otoritas jasa keuangan menunjukkan pembiayaan syariah ke segmen UMKM naik signifikan yakni sebesar 14,72% secara YOY per september 2020. Kenaikan tersebut melampaui pertumbuhan pembiayaan syariah ke segmen non-UMKM sebesar 7,52% secara yoy. Meskipun demikian, porsi pembiayaan UMKM terbilang masih rendah yakni 18,40% dari total pembiayaan syariah. Angka tersebut jauh dibawah porsi pembiayaan non-UMKM sebesar 81,60%.<sup>31</sup>

Maka dari itu, dengan adanya usaha dari lembaga keuangan syariah yang sudah mempunyai aset yang begitu besar, dengan disalurkan beberapa dana terhadap UMKM maka hal ini, bisa membantu pemulihan ekonomi di Negara Indonesia dikarenakan covid-19. Karena melihat aktivitas UMKM ini

---

<sup>29</sup> Sudiman, Dkk, "Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemic Virus Covid-19," 344.

<sup>30</sup> "Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020. Pemerhati Politik Bilang Pandemic Corona Bikin Gesekan Geopolitik Global."

<sup>31</sup> "Porsi Pembiayaan Syariah Ke UMKM Masih Rendah, Ini Penyebabnya.," Diakses, desember 2020, <https://finansial.bisnis.com/read/20201218/231/1332604/porsi-pembiayaan-syariah-keumkm-masih-rendah-ini-penyebabnya>.

menjadi sarana yang sangat strategis dalam menghidupkan perekonomian Indonesia.<sup>32</sup>

## Kesimpulan

Penyebaran pandemi Covid-19 menjadi penyakit yang besar bagi bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya. Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh Covid-19 yang berdampak bagi Perekonomian Indonesia telah meluas ke berbagai belahan dunia. Dampaknya pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata terpuruk akibat wabah ini. Keadaan perekonomian Indonesia berdampak pada ekonomi dan bisnis syariah, ini menjadi tantangan perkembangan Ekonomi dan bisnis Syariah di Indonesia, salah satunya kerugian cukup besar akibat pelarangan perjalanan umrah ke Mekkah ini mengakibatkan bisnis syariah dan permintaan produk-produk syariah mengalami penurunan. Memproduksi produk halal sebagian bahan baku yg digunakan dari negara luar hal ini dapat menghambat memproduksi produk halal dan dari dampak Pandemi ini terhambatnya realisasi penanaman modal. Tidak terkecuali, investor yang berencana menanamkan modalnya pada bisnis- bisnis syariah, peningkatan risiko lembaga-lembaga keuangan syariah akibat pademik Covid-19. Maka dari itu, untuk memulihkan kembali krisis ekonomi di Indonesia disebabkan covid-19 lembaga keuangan syariah melakukan beberapa cara untuk mulihkan krisis ekonomi tersebut dengan merangkul para pelaku UMKM yang ada di Indonesia dengan memberikan modal kepada pelaku ekonomi.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman Firdaus Thaha. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia." *Jurnal Brand* Volume. 2 Nomer.1 (June 2020).
- "Asal Usul Virus Corona Berasal, Dari Mana Sebenarnya," Diakses, desember 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4966701/asal-usul-virus-corona-berasal-darimana-sebenarnya>.
- Azwar Iskandar, Dkk,. "Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemic Covid-19." *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i* Volume. 7 Nomer 7 juli 2020. (n.d.).
- "Badan Pusat Statistic Tingkat Pengangguran Terbuka," Diakses, Desember 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelese/2020/11/05/1673/agustus-2020-tingkat-pengangguran-terbuka-tpk-sebesar-707->

---

<sup>32</sup> Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia," 24.

persen.html#:~:text=Tingkat%20pengangguran%20(TPT)%20Agustus, juta%20dari%20Agustus%202019.

Basuki Pujualwanto. "Perekonomian Indonesia, Sokoharjo : Graha Ilmu, 2013," Desember 2020. Covid-19 dan Bisnis Syariah *kompas.com*, <https://amp.kompas.com/money/read/2020/04/01/192000226/covid-19-dan-bisnis-syariah>. Diakses.

"Covid-19 Dan Bisnis Syariah Kompas.Com," Diakses, Desember 2020. <https://amp.kompas.com/money/read/2020/04/01/192000226/covid-19-dan-bisnis-syariah>.

"Dampak Virus Corona Bagi Industri Pariwisata," desember 2020. <https://nasional.sindonews.com/berita/1577497/18/dampak-virus-corona-bagi-industri-pariwisata>.Diakses.

"Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia," Diakses 19 Desember 2020. <https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.

Laurensius Arliman. "Peran Investasi Dalam Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Dipropensi Sumatera Barat." *Jurnal Ilmu Hukum* Volume. 20 Nomer.2 (Agustus 2018).

"Masyarakat Ekonomi Syariah, Nasib Keuangan Syariah Ditengah Pandemic Covid-19 MES Indonesia," Desember 2020. <https://www.ekonomisyariah.org/id/10921/109210/>.Diakses.

Muhajirin. "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah." *Jurnal Almaslahah* Volume. 06 Nomer.01 (March 2018).

Nailul Mona. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Volume.2 Nomer. 2 (June 2020).

"Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020. Pemerhati Politik Bilang Pandemic Corona Bikin Gesekan Geopolitik Global," Diakses, Desember 2020. <https://www.wartaekonomi.co.id/read286023/pemerhati-politik-bilang-pandemi-corona-bikin-gesekan-geopolitik-global-semakin-kuat-karena>.

"Pemerhati Politik Bilang Pandemic Corona Bikin Gesekan Geopolitik Global," Diakses, Desember 2020. <https://www.wartaekonomi.co.id/read286023/pemerhati-politik-bilang-pandemi-corona-bikin-gesekan-geopolitik-global-semakin-kuat-karena>.

"Porsi Pembiayaan Syariah Ke UMKM Masih Rendah, Ini Penyebabnya.," Diakses, desember 2020.

<https://finansial.bisnis.com/read/20201218/231/1332604/porsi-pembiayaan-syariah-keumkm-masih-rendah-ini-penyebabnya>.

Risky Tri Anugerah Bhakti, Dkk,. "Pemberdayaan UMKM Dan Lembaga Keuangan Syariah Melalui Prinsip Bagi Hasil." *Jurnal Syariah Dan Hukum* Volume. 5 Nomer.1 (June 2016).

Singgih Muheramtohad. "Peran Lembaga Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam Dan Bank Syariah* Volume. 8 Nomer.1 (Agustus 2017).

Sudiman, Dkk. "Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemic Virus Covid-19." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume.1 Nomer. 3 (September 2020).

Yenti Sumarni,. "Pandemic Covid-19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Volume. 6 Nomer.02 (Oktober 2020).